

## Challenges and Strategies to Strengthen National Resilience

### Tantangan dan Strategi Memperkuat Ketahanan Nasional

Carisa Amalia Sukmana<sup>1</sup>, Sheryn Maulida Helmi<sup>2</sup>, Dewi Oktalaily<sup>3</sup>, Nuha Nazihah  
Rahmawati<sup>4</sup>, Clearista Adella<sup>5</sup>, Imam Ghozali<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup>Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur  
E-mail: [23012010380@student.upnjatim.ac.id](mailto:23012010380@student.upnjatim.ac.id)

#### Abstract

National resilience is basically the state of a country that describes the ability to overcome all kinds of threats, challenges, obstacles, disturbances and challenges. Factors that strengthen the country's national resilience are ideology, politics, socio-culture, economy, and defense and security.

**Keywords:** threats, politics, ideology

#### Abstrak

Ketahanan nasional pada dasarnya adalah keadaan suatu negara yang menggambarkan kemampuan dalam mengatasi segala macam ancaman, tantangan, hambatan, gangguan dan tantangan. Faktor yang memperkuat ketahanan nasional negara adalah ideologi, politik, sosial budaya, ekonomi, dan pertahanan keamanan.

**Kata Kunci:** ancaman , politik , ideologi

#### Pendahuluan

Setiap bangsa dan negara memiliki cita-cita yang berguna sebagai penentu untuk mencapai sebuah tujuan. Tujuan bangsa Indonesia tercantum dalam Pembukaan UUD 1945. Dalam usaha mencapai sebuah tujuan bangsa Indonesia sering kali mengalami hambatan, tantangan, dan ancaman oleh karena itu diperlukan adanya kekuatan. Kekuatan untuk menghadapi masalah tersebut dikenal sebagai Ketahanan Nasional. Untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa, kita harus terus meningkatkan dan mengembangkan ketahanan nasional.

Dalam sejarah perjuangan bangsa, Ketahanan bangsa Indonesia telah teruji, bangsa Indonesia mampu mengusir penjajahan Jepang, Belanda, menghadapi sparatis RMS, PRRI, Permesta, DI TII, PKI, GAM, Papua Merdeka.

NKRI tetap berdiri tegak karena ketangguhannya dalam menghadapi Ancaman, Tantangan, Hambatan dan Gangguan (ATHG).

Meskipun negara Indonesia menghadapi permasalahan seperti korupsi, korupsi, krisis mata uang, kemiskinan, pengangguran, pelanggaran hak asasi manusia, kekurangan sumber daya manusia, dan globalisasi, kelangsungan hidup warga Indonesia hanya dapat dijamin jika bangsa ini memiliki ketahanan.

### **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengkaji ketahanan nasional. Bahan yang digunakan meliputi literatur dan dokumen relevan seperti buku, artikel jurnal, laporan pemerintah, dan sumber online. Data juga diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pakar ketahanan nasional, pejabat pemerintah, dan akademisi, serta observasi langsung terhadap fenomena dan kebijakan terkait ketahanan nasional di Indonesia. Data dikumpulkan dengan studi literatur, wawancara purposive sampling, dan observasi lapangan, kemudian dianalisis menggunakan analisis isi dan tematik.

### **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini menemukan bahwa ketahanan nasional di Indonesia dipengaruhi oleh stabilitas politik, keamanan dan pertahanan, ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan hidup. Stabilitas politik penting untuk menjaga ketahanan nasional melalui pemerintahan yang stabil dan kebijakan konsisten. Keamanan dalam negeri dan kekuatan militer yang memadai merupakan pilar utama, sementara ketahanan ekonomi menjadi aspek krusial untuk mendukung berbagai sektor. Aspek sosial budaya, termasuk persatuan dan kesatuan bangsa, berperan penting dalam menjaga harmoni sosial. Pengelolaan lingkungan hidup yang bijaksana juga menjadi faktor penentu, mengingat degradasi lingkungan dapat mengancam stabilitas nasional. Ketahanan nasional adalah hasil interaksi kompleks berbagai faktor, sehingga upaya penguatannya harus dilakukan secara holistik dan terintegrasi dengan dukungan kebijakan adaptif dan responsif terhadap perubahan lingkungan strategis. Ketahanan nasional Indonesia merupakan suatu konsep yang secara integral mencakup aspek kehidupan nasional, meliputi keuletan dan ketangguhan, termasuk kemampuan

mengembangkan kekuatan nasional dalam menghadapi berbagai tantangan, ancaman, hambatan, dan gangguan internal dan eksternal. Tujuan ketahanan nasional adalah untuk menjaga jati diri, keutuhan, dan kelangsungan hidup bangsa Indonesia. Pendidikan nasional Indonesia harus fokus pada pengembangan sumber daya manusia yang handal melalui kurikulum berbasis kelautan atau pendekatan multikultural.

Pendidikan harus mampu memberikan kesempatan belajar yang intelektual seperti materi, metode, dan kurikulum yang dapat menyadarkan warga negara dan peserta didik akan pentingnya toleransi dan menghargai perbedaan suku, ras, dan agama. ketahanan nasional Indonesia juga harus dibangun di atas akar budaya bangsa Indonesia sendiri, dengan menganut kearifan lokal dan nilai-nilai Pancasila sebagai landasan dan perekat pemersatu pluralitas budaya. Untuk mengatasi permasalahan ketahanan nasional, diperlukan pendekatan budaya untuk menghadapi dampak globalisasi serta konflik etnis dan sosial budaya yang terjadi dalam masyarakat multikultural Indonesia. Dalam membangun ketahanan nasional, pemerintah harus meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kapasitas guru dan pengembangan kurikulum yang memenuhi kebutuhan baik di dalam maupun di luar sekolah. Selain itu, pemerintah harus mengintegrasikan dimensi politik, ekonomi, dan militer untuk meningkatkan keamanan nasional. Dengan demikian, ketahanan nasional Indonesia dapat menjadi kekuatan sentral bagi kelangsungan hidup satu bangsa, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan menjamin kelangsungan hidup bangsa Indonesia.

## **Kesimpulan**

Pengertian ketahanan nasional secara harfiah telah dibahas, menggambarkan kekuatan suatu bangsa dalam menghadapi tantangan. Asas-asas ketahanan nasional, seperti kekeluargaan, kesejahteraan, dan pendekatan komprehensif, juga telah dijelaskan sebagai landasan dalam mencapai ketahanan. Selain itu, sifat-sifat ketahanan nasional, seperti mandiri, dinamis, dan wibawa, telah disoroti. Kemudian, disertakan juga adalah kedudukan dan fungsi ketahanan nasional dalam memajukan kondisi kehidupan nasional, melandasi Pancasila dan UUD sebagai landasan konseptual. Pengaruh aspek ketahanan nasional pada kehidupan berbangsa dan bernegara dibahas melalui pengaruh aspek ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, serta pertahanan dan keamanan.

Dalam konteks pengaruh ideologi, perubahan sosial budaya dan dampaknya terhadap karakter bangsa perlu menjadi perhatian, sementara di bidang ekonomi, pembangunan nasional dan keberlanjutan perekonomian menjadi fokus. Pada aspek politik, penting untuk menjaga stabilitas dan menghindari persaingan politik yang merugikan kesatuan bangsa. Penting juga untuk mewaspadaikan dampak budaya asing yang bisa mengancam karakter bangsa, dan dalam bidang pertahanan dan keamanan, upaya siap siaga dan sistem keamanan nasional perlu diperkuat. Dengan merinci aspek-aspek tersebut, kesimpulan dapat diambil bahwa ketahanan nasional memerlukan pendekatan yang holistik dan keterlibatan seluruh lapisan masyarakat untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan. Implementasi nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945 menjadi kunci dalam membangun ketahanan nasional yang kokoh dan berdaya saing. Dalam membangun ketahanan nasional, pemerintah harus meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kapasitas guru dan pengembangan kurikulum yang memenuhi kebutuhan baik di dalam maupun di luar sekolah. Selain itu, pemerintah harus mengintegrasikan dimensi politik, ekonomi, dan militer untuk meningkatkan keamanan nasional.

### **Ucapan Terima Kasih**

Dengan penuh rasa syukur, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dan dukungan dalam penyusunan jurnal ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada [Nama Pembimbing/Dosen] yang telah memberikan bimbingan, saran, dan dorongan selama penelitian ini berlangsung. Kami juga berterima kasih kepada Institusi/Universitas [Nama Institusi/Universitas] yang telah menyediakan fasilitas dan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini.

Penghargaan kami sampaikan kepada rekan peneliti dan mahasiswa yang telah membantu dalam pengumpulan data dan memberikan masukan yang berharga. Ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan moral dan motivasi sepanjang proses ini. Kami juga menghargai semua responden yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, serta pihak-pihak lain yang tidak

dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian jurnal ini.

Semoga jurnal ini dapat memberikan kontribusi positif dalam memahami dan memperkuat ketahanan nasional. Terima kasih.

## Referensi

- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S. M. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Widisuseno, I. (2011). Ketahanan Nasional Dalam Pendekatan Multikulturalisme. *self reciliance*, 3-6.
- Widjojo, A. (2016). Faktor Idiosinkratik Pemimpin Dalam Perumusan Politik Luar Negri . *Jurnal Kajian Lemhannas RI*, 25-55.
- Yusuf, H. (2021). Pemahaman Materi Ketahanan Nasional Terhadap Karakter Disiplin Siswa Kelas X di SMA PGRI 56 Ciputat. *Mahasiswa Karakter Bangsa* , 5-9.